

ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL “SEPTEMBER WISH” KARYA ARINY NH

Marya Ningsih Zebua¹, Arozatulo Bawamenewi²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia^{1,2}, Universitas Nias^{1,2}

Email:maryaningsih746@gmail.com¹,arozatulobawamenewi825@gmail.com²

Corresponding author:

Marya Ningsih Zebua

Universitas Nias

maryaningsih746@gmail.com

Abstrak: Sastra adalah suatu karya yang diciptakan melalui hasil pemikiran, ide dan imajinatif seseorang, yang menceritakan tentang kehidupan atau dunia tersendiri. Sastra diciptakan oleh pengarang dengan memanipulasi kenyataan sehingga adanya keterpaduan antara kenyataan dengan hasil imajinasi pengarang. Di dalam sastra banyak mengandung nilai-nilai keindahan yang dapat membuat pembaca terbawa emosi atau terharu dengan kata-kata yang digunakan. Salah satu karya sastra adalah novel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel “September Wish” karya Ariny NH. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yakni memaparkan setiap data hasil temuan yang terdapat dalam novel. Penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa di dalam novel “September Wish” karya Ariny NH terkandung nilai-nilai sosial yakni nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab, nilai sosial kesabaran, dan nilai sosial tolong menolong.

Kata kunci: Novel September Wish, Nilai Sosial

Abstract: *Analysis of Social Values in The Novel “SEPTEMBER WISH” by Ariny NH.* Literature is a work created through a person's thoughts, ideas and imagination, which tells about life or a separate world. Literature is created by the author by manipulating reality so that there is an integration between reality and the results of the author's imagination. Literature contains many values of beauty that can make readers carried away by emotions or moved by the words used. One of the literary works is a novel. The purpose of this study is to describe the social values in the novel "September Wish" by Ariny NH. This type of research is qualitative research with descriptive method, which describes each data finding contained in the novel. The literature study approach is also used in this study to collect research data. Based on the results of this study, it can be concluded that the novel "September Wish" by Ariny NH contains social values, namely social values of care, social values of responsibility, social values of patience, and social values of helping.

Keywords: Novel September Wish, Social Values

PENDAHULUAN

Ungkapan hati dan ekspresi manusia dapat diutarakan melalui sastra. yang dibuat Sastra adalah suatu karya yang diciptakan melalui hasil pemikiran, ide dan imajinatif seseorang, yang menceritakan tentang kehidupan atau dunia tersendiri. Sastra diciptakan oleh pengarang dengan memanipulasi kenyataan sehingga adanya keterpaduan antara kenyataan dengan hasil imajinasi pengarang. Di dalam sastra banyak mengandung nilai-nilai keindahan yang dapat membuat pembaca terbawa emosi atau terharu dengan kata-kata yang digunakan Bawamenewi et al., 2023:2016 Orang yang mengapresiasi dan mencintai sastra dapat menulis karya sastra, berdiskusi dan mendengarkan karya sastra, membaca karya sastra, membicarakan karya sastra yang dibaca atau didengarnya, atau mengoleksi karya sastra. Setiani dan Arifin (Cut et al., 2022:2) karya sastra merupakan tempat untuk seseorang penulis yang menuangkan gambaran mengenai perjalanan kehidupan seseorang atau masyarakat yang didalamnya terdapat kreasi dan imajinasi serta dukungan pengalaman kehidupan yang dituangkan didalam sebuah karya sastra. Risdi, 2019:32 sastra merupakan bentuk kreatif dan produktif untuk menghasilkan sebuah teks yang memiliki nilai rasa estetis serta menggambarkan hubungan realitas sosial kemasyarakatan.

Salah satu karya sastra yang dapat dikaji dalam pembelajaran sastra yaitu, novel. Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misal penokohan, isi, cerita, latar, alur dan makna dan lain sebagainya. Novel adalah bentuk karya sastra yang paling terkenal bagi para pembaca. Ahyar, 2019:151-152 Novel mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan dan saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra. Novel biasanya memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmat atau pembaca. Nilai-nilai yang terkandung tersebut membuat pembaca atau penikmat novel menjadi peka dan merasakan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Risdi, 2019:57 nilai sosial adalah nilai yang dianggap baik dan benar, yang diidam idamkan oleh masyarakat, dan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagimanusia baik jasmani maupun rohani. Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrak bagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna nilai yang terkandung dalam novel *“September Wish”* karya Ariny NH.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati. Sugiyono, 2013:7-9 bahwa penyajian dan penafsiran metode kualitatif yaitu dalam jenis deskriptif. Dalam hal ini, analisis novel *“September Wish”* karya Ariny NH dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraf, dan bukan angka. Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian studi khusus yang terpancang untuk menggambarkan secara cermat nilai-nilai sosial dalam novel *September Wish* karya Ariny NH. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik Efendi, 2020:21 yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra yang menitik beratkan pada peran pembaca sastra sebagai peran utama dalam menilai baik buruknya, layak atau tidak layak, bernilai atau tidak bernilai. Pembaca seolah-olah memiliki otonomi yang kokoh dan kedigdayaan dalam menilai suatu karya sastra. Karya sastra dihasilkan oleh penulis sudah sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembaca, sedangkan penulisnya sudah tidak memiliki kewenangan. Pembaca lah yang menentukan setiap hal yang ditulis oleh sastrawan dalam menyampaikan pesan, nilai, dan unsur didalamnya.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, Fuad & Sapto (Yusra et al., 2021:4) mengemukakan, bahwa dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang di terbitkan oleh lembaga yang akan menjadi objek penelitian. Dokumen tersebut bahan-bahan tertulis seperti buku. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1)Peneliti membaca dan memahami isi novel *“September Wish”* karya Ariny NH, 2)Mencatat dan membuat sinopsis novel, 3) Untuk memudahkan peneliti, novel yang dianalisis, dan data peneliti menggolongkan ke dalam unit kecil yaitu berupa dialog tokoh yang membuat nilai-nilai social dan4) Setelah dipahami kemudian dideskripsikan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono 2013:246-255 yang terdiri

dari tiga rangkaian kegiatan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *“September Wish”* karya Ariny NH. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan pada urutan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah tercantum pada bab sebelumnya. Hasil penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dengan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati. Nilai merupakan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap suatu yang baik, yang diinginkan, yang dicita-citakan, dan dianggap sangat penting oleh warga masyarakat. Novel *“September Wish”* karya Ariny NH memiliki beberapa nilai sosial anatar lain: nilai tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran.

Nilai-nilai sosial dalam novel *“September Wish”* karya Ariny NH yang ditemukan ada empat yaitu, nilai sosial tolong menolong, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab, dan nilai kesabaran. Berikut ini hasil penyajian data nilai-nilai sosial dalam novel *“September Wish”* karya Ariny NH telah disusun dan dikelompokkan sesuai dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan nilai sosial tolong menolong, nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial kesabaran sebagai berikut:

1. Kepedulian

Sebagai makhluk sosial kepedulian seseorang ditujukan dengan memerlakukan orang lain penuh dengan kebaikan, peka terhadap perasaan orang lain dan siap membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Seseorang yang mempunyai sikap peduli akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang sedang terjadi di dalam masyarakat atau di lingkungan dia berada. Berdasarkan hal di atas dalam novel *“September Wish”* karya Ariny NH dapat tergambarkan sebagai berikut:

“Hari ini kakak ingin mendirikan sekolah gratis di sini. Jadi buat anak-anak yang tidak mampu sekolah, tetap bisa belajar.” (Data 1).

Sephia sangat membantu mereka yang kurang mampu untuk bersekolah. Sephia mendirikan sekolah gratis untuk anak-anak, walaupun itu bukan di sekolah sehingga anak-anak yang tidak mampu tetap dapat belajar seperti anak-anak yang pada umumnya serta dapat meringankan beban orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya.

“Sephia kembali datang ke kelurahan Baleendah. Namun kedatangannya kali ini tidak dengan tangan hampa, melainkan dia membawa buku bekas dan makanan dalam jumlah yang banyak.” (Data 2).

Sephia berkunjung di kelurahan Baleendah tetapi dia tidak datang dengan tangan kosong. Dia datang dengan membawa makanan dan buku-buku yang tidak dia gunakan lagi untuk di bagikan kepada anak-anak yang kurang mampu sekolah. Sephia ingin anak-anak tersebut selalu mendapatkan pendidikan dengan cara belajar. Sifat Sephia menggambarkan suatu sifat yang baik yang perlu kita teladanin.

“Maaf, tante tujuan saya ke sini ingin meminta tante dan Septian tinggal serumah dengan saya di Bandung. Saya berjanji akan menganggap tante seperti mama kandung saya sendiri, ujar Andra ramah.” (Data 3)

Andra dengan ramah meminta izin kepada mama Septian dan juga Septian untuk dapat tinggal

bersama di tempat Andra yang bertempat di Bandung. Andra sangat berharap mama Septian untuk menerima permintaan Andra. Andra juga akan menganggap mama Septian seperti mama kandungnya sendiri, sebab mama kandung Andra telah meninggal.

“Oh gitu toh masalah lo. Itu sih kecil. Kebetulan gue punya villa di Bandung yang ngga kepake. Di sana Cuma ada penjaga villa doang. Lo bisa pake villa itu, ntar gue sms alamat villanya.” (Data 4)

Andra dapat merasakan bagaimana kesusahan yang sedang dialami oleh sahabatnya Septian. Andra dengan baik hati memberikan izin kepada Septian untuk menggunakan villa yang jarang digunakan oleh keluarganya. Andra tidak sungkan-sungkan memberikan alamat kepada Septian untuk dapat menggunakan villa Andra yang tidak jauh letaknya dari lokasi Septian saat ini. Villa tersebut dapat dipergunakan oleh Septian.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun bukan disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sikap berani menanggung segala berbagai konsekuensi dari apa yang diperbuat. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Perkenalkan nama saya Wulan. Saya di sini menggantikan Bu Susi yang lagi cuti melahirkan. Guru baru memperkenalkan diri.” (Data 5)

Walupun keadaan ibu Susi sedang tidak memungkinkan untuk mengajar tapi ibu Susi bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan kepadanya dengan cara mencari guru pengganti sementara agar pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya.

“Hus, ngga boleh gitu. Biar bagaimanapun bu Susi tetap guru terbaik di sekolah ini. Ya, sekarang ibu absen kalian aja ya? Bu Wulan duduk di kursi guru. Lalu mengambil buku absen yang sudah tersusun rapi di meja. Mulailah beliau menyebutkan nama murid satu per satu”. (Data 6)

Guru wajib mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Mengecek kehadiran salah satu tanggung jawab yang dilakukan untuk memastikan siswa hadir semua ataupun tidak.

“Anak-anak berlarian menuju lahan kosong itu, Sephia menyusul di belakang. Sesampai di sana, Sephia memulai perkenalan dulu. Setelah itu baru mengajar pelajaran matematika. Dia menuliskan angka-angka di papan tulis”. (Data 7)

Sebelum pembelajaran dimulai oleh Sephia, Sephia terlebih dahulu memperkenalkan dirinya agar anak-anak tersebut dapat mengenal siapa yang akan mengajarkan pelajaran matematika. Setelah pengenalan selesai Sephia langsung memulai pembelajaran matematika dengan dimulai menuliskan angka-angka di papan tulis. Dalam hal ini kita dapat mengambil sebuah makna bagaimana kita dapat berbagi ilmu dengan orang lain sehingga orang tersebut bisa belajar dengan apa yang kita sampaikan kepadanya.

“Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri ibu pendua bakso. Dielusnya pundak ibu itu. Bu, yang sabar ya. Saya janji akan menyadarkan Septian agar dia mau mengakui ibu sebagai ibu kandungnya di depan teman-teman”. (Data 8).

Sephia yang telah mengetahui bahwa ibu penjual bakso itu adalah mama Septian, dengan penuh perhatian Sephia keluar dari balik pohon lalu menghampiri mamanya Septian. Sephia dengan hati yang baik akan membantu mama Septian untuk menyadarkan Septian agar dapat mengakui mamanya sebagai ibu kandungnya. Kalimat di atas, mengajarkan kita bagaimana kita tetap

bersyukur dengan apa pekerjaan orang tua. Apapun pekerjaan orang tua kita jangan malu untuk mengakuinya, sebab dengan hasil pekerjaan orang tua kita dapat disekolahkan.

3. Kesabaran

Kesabaran adalah kesadaran manusia dalam suatu sikap dalam menahan emosi serta dapat bertahan dalam situasi kesulitan dengan tidak mengeluh. Kesabaran juga berarti perbuatan yang dapat mengendalikan diri yang dapat di pandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan dapat mencerminkan kekokohan jiwa seseorang yang memiliki nilai sikap kesabaran. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Sephia terduduk lesu. Kekecewaan menjalar di hatinya. Lagi-lagi apa yang dicarinya tak ditemukan. Clara menepuk-nepuk bahu Sephia. Lo yang sabar ya, Sep. mungkin belum saatnya lo tau keberadaan Septian. Jodoh nggak akan kemana. Kalau emang lo jodoh sama Septian, cepat atau lambat lo pasti mengetahui keberadaanya”. (Data 9)

Sephia dengan sabar dengan menhadapi keadaan yang saat ini ia rasakan. Dimana sebuah informasi yang sedang dicari tau masih belum dia temukan. Clara sebagai sahabat Sephia juga ikut menghibur hati Sephia yang sudah mulai menyerah dalam pencarian alamat Septian. Dalam hal ini kalimat di atas menyadarkan kita pentingnya kesabaran dalam segala hal yang kita lakukan, terutama dalam mencari sebuah informasi penting.

“Taufan, tolong kasih gue waktu. Gue nggak bisa jawab pertanyaan lo dalam waktu singkat, gue harus memikirkan hal ini dengan matang-matang! Ujar Sephia bijak. Dia memilih jalan tengah. Tidak mengikuti kata hati maupun logika”. (Data 10)

Taufan bersabar untuk menunggu jawaban dari Sephia. Sephia yang tidak langsung mengambil tindakan, dalam hal ini Taufan harus bersabar dalam beberapa waktu.

“Dia teringat perkataan seseorang, yang ngaku banyak sahabat, apalagi banyak duitnya. Tapi yang benar-benar sahabat, saat kita susah dan memerlukannya eh pura-pura nggak di kenal”. (Data 11)

Septian dengan sabar menghadapi sikap teman-temannya yang secara tidak langsung mereka mengabaikan permintaan pertolongan dengan sahabatnya. Septian tidak lagi mengharapkan bantuan dari teman-temannya yang di Surabaya itu.

“Sep, kamu anak mama satu-satunya. Sebesar apapun kesalahan kamu, mama nggak akan pernah bisa marah. Seharusnya mama minta maaf sama kamu, coba kalau mama nggak datang ke sekolah kamu pasti kamu masih bisa jalan”. (Data 12)

Kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, walaupun anak selalu membuat kesalahan namun ibu tetap bersabar dan masih memaafkan anaknya

4. Tolong Menolong.

Tolong menolong adalah sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Tolong menolong harus memberikan bantuan dengan hati yang ikhlas agar orang yang kita bantu merasa bebas dan teratasi masalahnya. Berdasarkan hal di atas dalam novel “September Wish” karya Ariny NH dapat tergambar sebagai berikut:

“Pintu toilet terbuka dengan satu kali dobrakan. Benar dugaan Sephia orang yang menolongnya adalah Septian” (Data 13).

Sebagai rasa kemanusiaan Septian menolong Sephia yang lagi terkunci di dalam toilet. Sebagai manusia kita harus saling tolong menolong sebab kita tidak bisa hidup tanpa adanya orang di sekitar kita.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah karya sastra diciptakan untuk dibaca dan dianalisis. Bila dikaitkan dengan novel *“September Wish”* karya Ariny NH maka penulis novel tersebut bertujuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialaminya melalui cerita dalam novel tersebut. Banyak nilai yang terkandung dalam novel tersebut, yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan kita dan juga memberikan kita pelajaran agar dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Karya sastra salah satunya novel ini, ceritanya bukan hanya sekedar menghibur, menghilangkan stres, tetapi kehadirannya dapat menambah atau meningkatkan minat baca, dan bagi pembaca dapat mengambil makna yang dapat dijadikan pedoman dalam perjalanan kehidupan sehari-hari. Setelah menganalisis novel *“September Wish”* karya Ariny NH, maka ditemukan beberapa nilai sosial, yaitu nilai kesabaran, nilai tolong menolong, nilai kepedulian, dan nilai tanggung jawab.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu agar lebih banyak lagi karya sastra yang dianalisis sehingga semakin memperjelas makna dari suatu karya tersebut bagi pembaca. Diharapkan dengan menganalisis suatu karya sastra dapat meningkatkan ketajaman berpikir dalam memaknai suatu tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aziez, F., & Hasim, A. (2010). *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bawamenewi, A., E. C., Zendrato, A., & Linda, A., Gea, A., Telaumbanua (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX, 06(01), 3015–3021.
- Bu'ulolo, Y. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” Karya Boy Candra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 51–57.
- Cut Nyak Dhien, C. N. D., Sayni Nasrah, & Emilda, E. (2022). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 95–99. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.208>
- Efendi, N. (2020). *KRITIK SASTRA Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya*.
- Elwijaya, F. (2021). Sistem, Nilai, dan Norma dalam Pendidikan Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1840–1845.
- Khomsiyatun, U. (2016). Pengabdian Sebagai Nilai Pendidikan Sosial Masyarakat Dalam Novel Tenun Biru Karya Ugi Agustono J. Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra, 21(1), 129–141.
- Marius, J. A (2006). Perubahan Sosial. *Jurnal Penulisan*, 2(2) 125-132
- Miladiyah, S. H. (2014). Nilai Sosial dalam Novel Kubah Karya Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, M., Daulay, M. N. H., Susanti, N., & Syam, S. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Risdi.M.Pd, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. CV. IQRO.
- Ruswanto. (2009). *Sosiologi*. Jakarta: Mefi Caraka.
- Sauri, S. (2020). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Dan Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten, 5(1), 69-83.

- Turiana, E. (2021). Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel "Keharuman Cinta Bunda" Karya Anna Farida. [Skripsi, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS). Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia.
- Wulandari, L. F. (2020). Tere-Liye, Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Serunai Bahasa Indonesia, 17(1), 1-6.
- Wulandhari, R. S. (2021). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Filsafat Prof. DR. Notonegoro. Bapala 8(7), 10-19.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolahan LKP Pada masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Siyoto, S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukitman, T. (2018)). Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2, 87.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>